

Learning Strategies at SMP Perguruan Islam Modern Amanah 1 Deli Serdang Regency during the Covid-19 Pandemic

Timbul Mugabe Siregar, Samsuddin Siregar, Amir Supriadi

Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan
e-mail: timbulsiregar@mhs.unimed.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to find out how the teacher's learning strategy at the SMP Perguruan Islam Modern Amanah 1 Deli Serdang Regency during the Covid-19 Pandemic. The research method used is a qualitative descriptive method. The technique used is random sampling. The instruments used in this study were interviews and questionnaires. The results of this study indicate that the learning strategy used by the teacher is to use media applications such as Google Meet, Video, Whatsapp, and establish communication with students' parents. Through this learning strategy, it can be a strategy that is quite effective and efficient in controlling the learning process even in the midst of the Covid-19 pandemic crisis.

Keywords: Covid-19 pandemic, learning strategies

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran guru di SMP Perguruan Islam Modern Amanah 1 Kabupaten Deli Serdang Pada Masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan adalah random sampling. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru yaitu memanfaatkan media aplikasi seperti *Google Meet*, *Video*, *Whatsapp*, dan menjalin komunikasi dengan orang tua siswa. Melalui strategi pembelajaran tersebut, maka dapat menjadi strategi yang cukup efektif dan efisien dalam mengendalikan proses pembelajaran walaupun di tengah kondisi krisis pandemi Covid 19.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, strategi pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Wabah Covid 19, merupakan wabah yang tidak hanya menyerang Indonesia namun juga menyerang dunia. Krisis kesehatan menjadi polemik diberbagai sektor. Salah satu hal yang paling berbahaya dari wabah ini adalah aktivitas penyebaran covid 19 yang begitu cepat ditengah aktivitas social masyarakat, baik dengan sedikit sentuhan ataupun bicara yang dibawa melalui percikan ludah si penderita virus Corona. Oleh karena itu Dalam upaya menekan penyebaran virus Corona maka pemerintah mengambil kebijakan agar masyarakat mengurangi aktivitas diluar rumah.

Dampak dari penyebaran covid-19 menyebabkan proses pembelajaran di sekolah terganggu. Salah satu alternative yang bisa dilakukan agar proses pembelajaran tetap berjalan adalah dengan melakukan pembelajaran secara daring (*online*). Sesuai dengan keputusan bersama (Kemdikbud, 2021) tentang panduan pembelajaran di masa pandemi covid-19 memutuskan bahwa penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid-19 dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya pembelajaran daring, siswa akan tetap bisa belajar walaupun tidak dilakukan tatap muka langsung didalam ruang kelas. Namun demikian pelaksanaan pembelajaran secara daring, tentu akan menimbulkan konsekuensi tersendiri bagi dunia pendidikan. Daring atau full *online*, merupakan sebuah paradigma baru bagi dunia pendidikan yang tentunya membutuhkan adaptasi yang tidak mudah tidak hanya bagi siswa namun juga tenaga pendidik. Berbagai perubahan dalam fasilitas pembelajaran terjadi, seperti kebutuhan akses dan kuota internet, ketersediaan gadget, serta ketersediaan berbagai media pembelajaran yang menjadi modal dasar dalam pembelajaran daring. Tidak jarang, ketidaktersediaan fasilitas tersebut akan menjadi faktor penghambat bagi terlaksananya pembelajaran daring.

Peran guru kini sangatlah penting mengingat proses belajar sudah tidak bisa bertatap muka lagi. Guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan strategi dalam proses pembelajaran agar materi dapat dipahami siswa yang disampaikan melalui daring. Oleh karena itu, di tengah-tengah merebaknya virus covid-19 peran guru cukuplah besar agar proses belajar mengajar harus tetap efektif. Dari permasalahan di atas peneliti tertarik melihat bagaimana strategi pembelajaran di sekolah SMP Perguruan Islam Modern Amanah 1 kabupaten Deli Serdang saat pandemic Covid-19.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan mendeskripsikan fenomena yang terjadi disekitar kita perlu mendapatkan perhatian agar segera

ditanggulangi. Teknik yang digunakan random sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 8 orang di sekolah SMP Perguruan Islam Modern Amanah 1 kabupaten Deli Serdang tahun 2021. Instrument yang digunakan wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMP Perguruan Islam Modern Amanah 1 Kabupaten Deli Serdang melalui wawancara dan angket terkait dengan strategi yang digunakan guru saat proses pembelajaran pada era pandemi Covid-19 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Wawancara dan Angket

No	Nama	Jabatan	Jawaban
1	Dian Angrainy, S.Pd	Kepala sekolah	Memfasilitasi, mendukung, mendorong, dan melakukan monitoring saat proses pembelajaran kemudian melakukan evaluasi. Melakukan perbaikan-perbaikan dan merancang metode pembelajaran yang sesuai dan efektif sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah dapat tercapai.
2	Muammar Husni	Guru	Memamfaatkan berbagai media aplikasi yang ditentukan oleh sekolah. Membuat video pembelajaran yang menarik.
3	Nurjannah, S.Pd	Guru	Memamfaatkan media aplikasi saat prosese pembelajaran. Membuat video pembelajaran semenarik mungkin agar siswa mudah memahami pembelajaran.
4	Nurreda, S.Pd	Guru	Memamfaatkan berbagai media aplikasi sebagi penyampaian materi kepada siswa. Membuat video dan LKPD sehingga memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.
5	Achmad Mieka H.	Guru	Memamfaatkan aplikasi-aplikasi pendukung untuk membagikan materi pelajaran berupa video yang menarik agar siswa mudah memahami. Membuka ruang diskusi antara guru dan siswa terkait kendala-kendala yang di alami siswa. Membangun komunikasi dengan orang tua sebagai pemantau kegiatan belajar siswa di rumah.
6	Radiawan, S.Pd	Guru	Memamfaatkan media aplikasi seperti <i>google classroom</i> dan menjaga komunikasi antara guru dan siswa.
7	Tengku Aidy Hatta, S.Pd	Guru	Memamfaatkan media aplikasi saat proses pembelajaran seperti <i>zoom</i> , <i>google meet</i> , dan <i>google classroom</i> . Membuat video pembelajaran yang menarik agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
8	Rinda Hermayani, M.Pd	Guru	Memamfaatkan media aplikasi saat prosese pembelajaran. Membuat video pembelajaran semenarik mungkin agar siswa mudah memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan melalui angket di sekolah SMP Perguruan Islam Modern Amanah 1 kabupaten Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang di gunakan guru di saat pandemi covid 19 memamfaatkan media aflikasi seperti *Google Meet*, video, *Whatsapp Group* dan menjalin komunikasi dengan orang tua siswa. *Google Meet* dalam hal ini disampaikan guru

sebagai layanan utama dalam penyampaian pembelajaran sehingga jarak dan waktu tidak menjadi masalah. Video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan materi dan pesan sehingga membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya video, siswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari buku pelajaran, karena biasanya video pembelajaran dibuat menarik, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid 19. *Whatsapp Group* yaitu untuk berkomunikasi dan berdiskusi dengan peserta didik mengenai tugas peserta didik. Sedangkan orang tua disini sebagai perpanjangan guru pemantau kegiatan belajar siswa di rumah.

Menurut (Mukhammad Baharuddin, 2021:6) strategi pembelajaran adalah sekumpulan aktivitas kegiatan belajar mengajar dalam rangka memenuhi semua kebutuhan belajar peserta didik. Pada pandemi covid 19 guru harus merancang satu atau lebih berbagai strategi pembelajaran agar kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi. Pembelajaran adalah salah satu unsur atau komponen dari sistem pembelajaran, yang dengan demikian ia merupakan bagian integral dari pembelajaran itu sendiri. Dalam menyusun strategi, pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan hal penting. Media aflikasi yang dipilih sebagai pembawa informasi, sekaligus juga sebagai pencegah terhadap kemungkinan-kemungkinan terjadinya hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran. Sehingga, informasi atau pesan dari guru sebagai komunikator dapat sampai dengan efektif dan efisien kepada peserta didik pada masa pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Aziz et al., 2021), menerapkan manajemen strategi pembelajaran sebagai cara dalam rangka memperlancar proses pembelajaran di masa pandemi. Setidaknya ada empat strategi yang dilakukan TK Pertiwi 4 Giripurno dalam mengelola pembelajaran di era pandemi, di antaranya yaitu implementasi perencanaan yang matang melalui analisis manajemen krisis (*before crisis, during crisis dan after crisis*), pengorganisasian (*organizing*) lembaga yang tersistem, pelaksanaan (*actuating*) yang maksimal dan pemantauan (*controlling*) dengan menyesuaikan pada ketentuan perundang-undangan terkait situasi kondisi kedaruratan pandemi Covid-19. Melalui implementasi manajemen strategi tersebut, maka dapat menjadi strategi yang efektif dan efisien dalam mengendalikan proses pembelajaran walaupun di tengah kondisi krisis pandemi Covid-19. Hasil penelitian dari (Safriyani et al., 2021), Strategi pembelajaran daring Kelompok Bermain Muslimat NU 104 Al Firdaus Morobakung Gresik yang digunakan di antara lain melalui bermain, bernyanyi, tanya jawab, diskusi, dan eksperimen bersama orang tua. Penerapan strategi pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media baik berupa video maupun gambar yang dikirim guru melalui *Whatsapp*

group. Sedangkan hasil penelitian (Hamidaturrohmah, 2020), strategi pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di SD Inklusi Semai adalah pembelajaran 5M. Pertama Memanusiakan hubungan dengan cara membangun relasi positif antara guru, siswa dan orang tua. Kedua, Memahami Konsep dengan guru memandu belajar melalui penjelasan tujuan dan proses pembelajaran pada orang tua. Ketiga Membangun keberlanjutan dengan melakukan refleksi bersama orang tua. Keempat, Memilih tantangan dengan memberikan ragam aktivitas pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa dan jam belajar yang fleksibel. Kelima, Memberdayakan konteks dengan melibatkan sumber daya di rumah sebagai sumber belajar.

D. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran yang digunakan pada pandemi Covid 19 di sekolah SMP Perguruan Islam Modern Amanah 1 Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 antara lain memanfaatkan media aflikasi seperti *Google Meet*, *Video*, *Whatsapp*, dan menjalin komunikasi dengan orang tua siswa. *Google Meet* dalam hal ini disampaikan guru sebagai layanan utama dalam penyampaian pembelajara. Guru Membuat video pembelajaran semenarik mungkin agar siswa mudah memahami pembelajaran. *Whatsapp* yaitu untuk berkomunikasi dan berdiskusi dengan peserta didik. Sedangkan orang tua sebagai perpanjangan guru pemantau kegiatan belajar siswa di rumah. Melalui strategi pembelajaran tersebut, maka dapat menjadi strategi yang cukup efektif dan efisien dalam mengendalikan proses pembelajaran walaupun di tengah kondisi krisis pandemi Covid 19. Terdapat kelebihan dan kelemahan dalam penerapan pembelajaran pada masa covid 19, kelebihan pembelajaran guru lebih kreatif dalam menyusun strategi pembelajaran sehingga informasi dan pesan tidak terhambat walaupun di masa pandemi covid 19. Sedangkan kelemahannya keinginan belajar siswa sangat rendah, di tambah fasilitas yang disediakan orang tua tidak mendukung.

DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, A., Isfaroh, Sari, N. K., & Yulianto. (2021). Manajemen Strategi Pembelajaran Lembaga Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Management Of Early Childhood Institution Learning Strategies During The Covid-19 Pandemic. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 213–232.
- Hamidaturrohmah, D. (2020). Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sd Inklusi Era Pandemi Covid-19. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 247. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i2.7907>
- Kemdikbud. (2021). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Desease 2019 (Covid-19). *SKB 4 Menteri Republik Indonesia Tentang Panduan Pembelajaran Tatap Muka*,

5–6.

Mukhammad Baharuddin, D. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: AGRAPANA MEDIA
Safriyani, R., Wakhidah, E. W., & Supriyanto, C. (2021). Online Learning Strategies During Covid-19 in an Early Childhood Education. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(2), 145–156.
<https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i2.3227>